

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT SRIWIDJAJA merupakan pabrik gudang tembakau yang mendistribusikan tembakau di Boyolali, Jawa tengah. Pabrik ini memiliki karyawan berjumlah 289 yang terdiri dari 258 pekerja perempuan, 11 pekerja laki – laki dan 20 pekerja honorer. Salah satu tantangan utama dalam manajemen sumber daya manusia adalah proses pemilihan karyawan terbaik. Pemilihan karyawan terbaik tidak hanya berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan talenta unggul. Karyawan terbaik umumnya dianggap sebagai individu yang memiliki kinerja, keterampilan, dan etika kerja yang melebihi harapan perusahaan[1]. Adanya daya saing yang semakin tinggi antar karyawan serta target penjualan yang harus meningkat setiap tahunnya, penilaian karyawan menjadi perhatian khusus di PT Sriwidjaja, sehingga pimpinan PT Sriwidjaja memutuskan untuk menetapkan tambahan gaji tiap bulannya sebesar 20% dari gaji karyawan tersebut yang dinilai sebagai karyawan terbaik. PT Sriwidjaja telah melakukan penilaian karyawan tahunan yang dilaksanakan oleh Manajer SDM(Sumber Daya Manusia). Dalam prosesnya, supervisor membantu pengumpulan data sebelum hasilnya dinilai oleh atasan. Supervisor dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kinerja tim operasional di lapangan untuk memastikan bahwa tugas harian dijalankan sesuai standar perusahaan. Supervisor juga berfungsi sebagai penghubung antara manajer departemen dan karyawan operasional, menyampaikan instruksi, dan memberikan umpan balik. Supervisor juga mengawasi dan mengelola staf di masing-masing divisi seperti penjualan, gudang, akuntansi, dan SDM.

Perusahaan mengalami kesulitan untuk memilih karyawan terbaik karena harus mempertimbangkan banyak kriteria seperti produktivitas, kehadiran, kerja tim, dan komitmen. Jika proses seleksinya tidak teratur, penilaian dapat menjadi tidak adil dan kurang objektif. Selain itu, penilaian kinerja saat ini dilakukan dengan cara pengisian berkas fisik yang mengakibatkan penumpukan berkas dan memakan

waktu, penilaian karyawan juga belum ada metode khusus yang digunakan untuk menghitung nilai karyawan berdasarkan kriteria yang ditentukan sehingga timbul terjadinya kesalahan dalam perhitungan nilai karyawan. Penerapan sistem penunjang keputusan sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini. Sistem tersebut akan memfasilitasi manajemen dalam menyeleksi karyawan terbaik dengan dasar yang objektif dan proses yang transparan. Metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) menjadi salah satu pendekatan yang sesuai untuk membantu pengambilan keputusan dalam kondisi yang melibatkan berbagai kriteria. Metode MOORA bekerja dengan menormalisasi nilai dari setiap kriteria yang ada dan menghitung nilai rasio untuk menentukan prioritas dari alternatif yang ada[2]. Sistem ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang akurat dan membantu pengambil keputusan dalam menilai karyawan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan secara menyeluruh.

Pada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penerapan Metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) yang memungkinkan proses pengambilan suatu keputusan, serta meminimalkan perhitungan yang lebih sederhana dan mampu mendapatkan hasil yang lebih sederhana dan mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat, diantaranya penelitian tentang pemilihan karyawan terbaik parking area dengan menerapkan metode MOORA. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode moora berhasil diimplementasikan untuk memilih karyawan terbaik [3]. Penelitian mengenai seleksi karyawan tetap mengaplikasikan metode MOORA. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode moora berhasil diimplementasikan untuk penentuan calon pegawai tetap[4].

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada PT Sriwidjaja maka akan dirancang sebuah sistem penunjang keputusan penilaian karyawan terbaik dengan metode MOORA. Penerapan metode MOORA diharapkan memberikan manfaat untuk dapat memperoleh nilai alternatif optimal dari jumlah alternatif dan kriteria tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan proses perangkaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan :

Bagaimana mengimplementasikan metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) pada sistem penunjang keputusan penilaian karyawan terbaik PT Sriwidjaja?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus maka penelitian dibatasi pada :

1. Metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) dipilih untuk melakukan penghitungan.
2. 10 karyawan yang bekerja di PT Sriwidjaja yang diambil sebagai sampel pengujian sistem dalam penelitian ini.
3. Sistem berbasis website HTML, CSS dan PHP

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah merancang sebuah sistem penilaian karyawan terbaik menggunakan metode MOORA dengan pendekatan sistem penunjang keputusan, sistem ini diharapkan dapat memudahkan pemimpin PT Sriwidjaja untuk memilih karyawan terbaik sesuai kriteria yang diinginkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

Penelitian ini diharapkan mendukung Pimpinan PT Sriwidjaja dalam proses pengambilan keputusan untuk menyeleksi karyawan terbaik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sistem yang diimplementasikan berbasis website akan memberikan kemudahan akses dan perolehan informasi bagi seluruh pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, setiap bab diuraikan seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi studi literatur dan dasar teori yang digunakan di dalam penelitian baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun sumber – sumber lain yang mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan yang digunakan di dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dilakukan, pembahasan bagaimana cara kerja metode MOORA dalam penghitungan, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian.

BAB V PENUTUP

berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.